

KESEIMBANGAN EKONOMI DI TENGAH PPKM DARURAT

Prokes di Pasar Tradisional Tak Boleh Longgar

YOGYA (KR) - Walikota Yogya yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti mengimbau para pelaku di pasar tradisional tidak melonggarkan protokol kesehatan (prokes) dalam menjalankan aktivitas. Terutama yang memperjualbelikan bahan kebutuhan pokok karena masih diperbolehkan selama PPKM Darurat.

Imbauan tersebut disampaikan ketika menggelar inspeksi mendadak (sidak) di Pasar Kraggan, Selasa (6/7) pagi kemarin. "Kami ingin memastikan ketaatan seluruh warga masyarakat tentang penerapan prokes dalam melaksanakan aktivitas ekonomi di pasar tradisional. Hal ini dimaksudkan agar perekonomian di tengah pandemi bisa tetap berjalan. Supaya perekonomian ini bisa berjalan kuncinya adalah masyarakat harus disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan sesuai imbauan pemerintah," imbunya.

Haryadi mengaku akan

terus melakukan pene-
gakan terkait diterapkannya PPKM Darurat. Selama empat hari digilirkan masyarakat seharusnya mampu memahami aturan PPKM Darurat secara detail. Dengan harapan penyebaran Covid-19 di Kota Yoga dapat terus ditekan.

Dirinya juga meminta agar Dinas Perdagangan Kota Yoga terus meningkatkan pengawasan penerapan protokol kesehatan di pasar-pasar tradisional. Protokol utama yang wajib melekat tiap individu antara lain memakai masker, rajin mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, mengurangi mobilitas serta tidak ma-



KR-Istimewa

Upaya penertiban pedagang di Pasar Kranggan dalam pemberlakuan PPKM Darurat.

kan bersama. "Alur masuk dan keluar pengunjung pasar tradisional juga wajib diperhatikan. Sebab mungkin hindari saling berpapasan," anjurnya.

Aktivitas pasar tradisional selama PPKM Darurat mengalami banyak pembatasan. Pedagang yang boleh beraktivitas hanya yang menyediakan

bahan pokok. Selain itu, operasional pasar tradisional dibatasi hingga pukul 12.00 WIB. Sementara untuk para penjual makanan tidak boleh melayani makan di tempat, melainkan harus dibungkus guna menghindari kerumunan.

dan warga masyarakat yang telah mematuhi aturan pemberlakuan PPKM Darurat ini. Dirinya optimis jika semua mampu disiplin sesuai anjuran pemerintah maka lonjakan kasus Covid-19 dapat dikendalikan dan perekonomian tetap bisa berjalan seimbang di tengah pandemi. **(Dhi)-f**

SLEMAN 'BOBOK' LEBIH AWAL

Bupati Instruksikan Pemadaman Lampu Reklame dan PJU

SLEMAN (KR) - Dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan Instruksi Bupati No.17/Instr/2021 tentang pemberlakuan PPKM Darurat, Bupati Sleman Dra Hj Kustini Sri Purnomo menginstruksikan dilakukannya pemasangan sejumlah lampu reklame dan penerangan jalan umum.

Sejumlah pemilik reklame yang berada di bawah perjanjian Kabupaten Sleman, sudah disurati dan diminta untuk mematikan lampu reklame tertanggal 5 Juli hingga 20 Juli mendatang. Selain mematikan lampu reklame, lampu penerangan di sejumlah ruas jalan juga akan dipadamkan. Beberapa ruas jalan yang sering ramai dilintasi oleh pengendara, lampu PJU akan disetting dalam lebih awal.

"Jalan seperti di sekitar Setu-

ran, Gejayan, Jakal (Jalan Kaliurang), Tajem dan jalan utama lainnya akan disetting padam lebih awal. Ada juga yang nanti dipadamkan pukul 20.00 WIB. Semua (dipadamkan) sampai pagi hingga tanggal 20 Juli,” jelas Kustini.

Selain mematikan lampu reklame dan lampu PJU di sejumlah titik keramaian, Pemkab Sleman bekerjasama dengan kepolisian menutup sejumlah akses jalan yang sering ramai dilalui kendaraan. Langkah penyekatan yang bertujuan mengurangi mobilitas ini dilakukan pada malam hari dan berlokasi di sekitar wilayah Janti, Seturan, Gejayan serta Jalan Kaliurang.

Kustini Sri Purnomo menegaskan langkah tersebut diambil un-

tuk memaksimalkan pelaksanaan PPKM Darurat di Bumi Sembada. Dengan memadamkan lampu penerangan yang ada seperti reklame dan sejumlah lampu PJU serta penyekatan sejumlah ruas jalan, akan sangat berdampak pada berkurangnya mobilitas masyarakat.

Terkait dengan aktivitas pemadaman lampu penerangan, Kustini Sri Purnomo meminta masyarakat agar tidak perlu khawatir soal terjadinya kejahatan dan kecelakaan yang bisa saja terjadi. Pemkab Sleman dengan Polres dan Kodim 0732 Sleman telah berkomitmen untuk menjamin keselamatan, keamanan, dan kenyamanan masyarakat Sleman saat kebijakan ini diterapkan.

Kustini Sri Purnomo meminta agar masyarakat mematuhi aturan

an pelaksanaan PPKM Darurat ini dengan tetap berada di rumah saja. Kegiatan sekunder apalagi tersier diharapkan untuk ditunda dulu demi tujuan bersama sesarengan jogo Sleman.

"Langkah ini kita ambil agar masyarakat sudah tidak perlu keluar rumah kecuali hal penting yang berhubungan dengan kesehatan. Selain itu monggo di rumah saja," terang Kustini.

Kebijakan pemadaman juga mendapatkan apresiasi positif dari sejumlah komunitas di Sleman. Bahkan beberapa di antaranya memberikan jargon 'Sleman Bobok Luwih Awal'. Jargon ini sangat mengena terutama di kalangan anak muda yang sering menghabiskan malam dengan nongkro-
(Has)-f



KR-Bambang Purwanto

Penyerahan bantuan sembako HUT Polwan di Gunungkidul.

MWCNU Karangmojo Gencar Penyemprotan

WONOSARI (KR) - Mendukung upaya pemerintah untuk mencegah dan menanggulangi Covid-19, Majelis Wakil Cabang (MWC) Nahdlatul Ulama (NU) Karangmojo melaksanakan penyemprotan disinfektan di masyarakat. i Upaya ini sebagai wujud mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah maupun penanggulangan Covid-19. Tim dari MWC-NU Karangmojo melakukan penyemprotan di masyarakat. Mudah-mudahan pandemic Covid-19 ini segera berakhir,i kata Ketua MWCNU Karangmojo Sugiyo MPdI, Selasa (6/7).

Diungkapkan, selain melakukan penyemprotan MWCNU Karangmojo bersama Banser dilengkapi dengan tim ambulan MWC melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat. Untuk tetap mendisiplinkan protokol kesehatan. Mulai dari memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Melalui penyemprotan dan dibarengi dengan sosialisasi ini, diharapkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan protokol kesehatan semakin meningkat. iJuga disosialisasikan protokol kesehatan,i ujarnya.

Sugiyo menambahkan, pelaksanaan penyemprotan disinfektan dilakukan sesuai tahapan dan diharapkan akan mampu mendukung pencegahan penyebaran Covid-19. Tim MWCNU Karangmojo bersama Banser dan Ambulan MWC melakukan penyemprotan di wilayah Kapanewon Karangmojo. **(Ded)-f**

PMI Sleman Kembali Krisis Stok Darah

SLEMAN (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) Sleman kembali mengalami krisis stok darah. Kondisi tersebut sebagai dampak pemberlakuan PPKM darurat. Saat dikonfirmasi, Selasa (6/7), Ketua PMI Sleman dr H. Sunartono tidak menampik kondisi yang dialami lembaga kemanusiaan yang dipimpinnya. "Jumlah pendonor turun drastis sejak PPKM darurat diberlakukan. Kalau sebelumnya rata-rata ada lebih dari 50 pendonor tiap harinya sekarang ini hanya sekitar 15 orang pendonor," ungkapnya.

Selain itu, setidaknya sudah ada tiga lembaga ataupun organisasi yang menunda rencana aksi donor darah massal dengan alasan ada PPKM darurat. Padahal dari tiga aksi donor darah ini bisa menyumbang kantong darah yang cukup banyak.

"Untuk memenuhi permintaan kantong darah dari warga Sleman, kami terpaksa kembali mendatangkan darah dari luar daerah. Kami mengambil kantong darah dari Purworejo dan Wonogiri. Kondisi seperti ini sebelumnya juga pernah terjadi di awal tahun kemarin, namun sempat membaik beberapa waktu lalu," jelas Sunartono.

Disamping tentang Bulan Dana PMI, menurut Sunartono tetap jalan terus mulai 1 Juli kemarin. Hanya saja tidak ada seremoni pembukaan kegiatan seperti tahun-tahun sebelumnya. "Untuk target penerimaan Bulan Dana PMI, kami tidak mematoknya. Yang penting kegiatan tetap berjalan selama 6 bulan ke depan. Tentu saja harapannya Bulan Dana PMI ini bisa mendapatkan hasil memuaskan sehingga bisa untuk mendukung kegiatan kemanusiaan yang dilakukan PMI Sleman," pungkas Sunartono. (Has)-

sakitan mulai menurun sebelumnya bisa sampai 100 sekarang turun 60 kasus,” jelasnya.

Anggota DPRD DIY, Amir Syarifuddin menambahkan kegiatan vaksinasi diikuti 150 orang lansia dan warga Dusun Pelemwu-luc. Vaksinasi jenis Sino-vac diadakan mulai pukul 08.00-12.00 oleh Puskesmas Banguntapan. “Vaksinasi ini juga mendorong masyarakat sadar vaksin serta menjadi jawaban atas isu masyarakat takut vaksin karena menyebabkan kematian dan sebagainya. Disini ada istri saya yang mendapatkan jatah vaksinasi bersama warga. Kami juga mendorong tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi bersama warga,” urainya.

(Aie)-f



KR-Rahajeng Pramesi

*Pelaksanaan Vaksinasi di Dusun Pelemwulung
Banguntapan Bantul .*

BANGUNTAPAN (KR) - Pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat ini program vaksinasi massal terus digencarkan. Selain untuk menciptakan herd immunity, vaksinasi bertujuan menekan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19. Sementara itu selama 4 hari terhitung sejak Jumat (2/7) hingga Selasa (6/7) terdapat kasus terkonfirmasi positif sebanyak 1.196 orang di Kecamatan Banguntapan.

Panewu Kapanewon Banguntapan, Fauzan Muarifin, Selasa di sela pelaksanaan vaksinasi massal di kawasan Pelemwulung Banguntapan menuturkan pihaknya berkoordinasi dengan DPRD DIY dan Dinas Kesehatan serta Puskesmas menggenjot vaksinasi di Banguntapan supaya cakupannya dan target terpenuhi. "Sebelumnya tingkat kehadiran rendah di bawah 30 persen utamanya lansia. Harapannya vaksinasi saat PPKM Darurat efektif dan mencapai target mewujudkan herd immunity."

Selain sebanyak 1.196 angka kasus terdapat angka kematian yang masih tinggi yakni 70 orang. "Sementara angka kesembuhan belum bisa seimbang karena kasus meledak baru saja seminggu yang lalu. Meski demikian trend ke-



"MULIA"

AUTHORIZED MONEY CHANGER

www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19

GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
 BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
 BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
 BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

**BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU**

TANGGAL : 06-JULI-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.375	14.625
EURO	17.075	17.375
AUD	10.850	11.050
GBP	19.900	20.300
CHF	15.575	15.875
SGD	10.850	11.150
JPY	129,25	133,25
MYR	3.375	3.525
SAR	3.725	4.025
YUAN	2.175	2.325

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah

: Menerima hampir semua mata uang asing


bank
btpn
A MEMBER OF
SMEB Group

PENGUMUMAN

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kami
kepada masyarakat, terhitung tanggal 26 Juli 2021
seluruh pelayanan perbankan di:

BTPN KCP KOTAGEDE
Jl. Gambiran No. 57, RT. 32 / RW. 08,
Kel. Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta
DI. Yogyakarta

dialihkan ke :

BTPN KCP KOTAGEDE
Jl. Gedong Kuning Selatan No. 53B,
Kel. Banguntapan, Kec. Banguntapan,
Kab. Bantul, DI. Yogyakarta

Yogyakarta, 5 Juli 2021
PT. BANK BTPN Tbk

BTPN terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

PENGUMUMAN

No.R07.Ar.YOG/GA.0916/2021

Untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, dengan ini kami beritahukan pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Wates, berikut ATM yang berada di kantor tersebut dengan informasi sebagai berikut :

Nama dan Alamat Kantor Lama	Nama dan Alamat Kantor Baru
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Wates Jalan Kolonel Sugiyono No. 04 Wates Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55612	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Wates Brigjen Katamsno, Desa Driyan, Kec. Wates, Kab. Kulonprogo, Provinsi D.I Yogyakarta

Pelaksanaan pemindahan alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Wates, berikut ATM yang berada di kantor tersebut terhitung mulai tanggal 26 Juli 2021.

Demikian agar maklum, atas perhatian dan kepercayaan kepada Bank Mandiri kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Juli 2021
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Terdepan, Terpercaya, tumbuh Bersama Anda

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Araea Yogyakarta
Jl. Jendral Sudirman
No. 32 Yogyakarta 55232